



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis melakukan praktik kerja magang di redaksi iNews Siang sebagai *Production Assistant*. Tim redaksi iNews Siang berjumlah 9 orang, sudah termasuk dengan *executive produser*. Penulis tidak secara khusus mendapatkan pembimbing selama melakukan praktik magang. Hanya dengan berbekal pengetahuan yang penulis dapatkan selama berkuliah di Universitas Multimedia Nusantara, penulis pun memulai pekerjaan sebagai asisten produksi. Namun, seiring berjalannya waktu, produser-produser bahkan *executive producer* mengajarkan hal baru yang akhirnya penulis bisa kerjakan. Maka, bimbingan yang diterima oleh penulis saat praktik kerja magang bersifat langsung.

Waktu melakukan praktik magang dilakukan mulai pada pukul 08.00 hingga 14.00 WIB. Setelah iNews melakukan transisi pada acara METAMORFOSA, jam kerja penulis pun bertambah. Waktu melakukan praktik magang dimulai pada pukul 08.00 hingga 16.30 WIB. Sebelum acara METAMORFOSA, penulis bersama tim redaksi iNews Siang hanya mengurus satu program saja, yakni iNews Siang. Namun, setelah acara METAMORFOSA diselenggarakan, tim redaksi iNews Siang harus mengurus dua program, yaitu iNews Siang dan Police Line. iNews Siang sebelum acara METAMORFOSA memiliki jadwal tayang dengan durasi 1 jam 30 menit dimulai pada pukul 11.00 hingga 12.30 WIB setiap harinya.

Setelah METAMORFOSA, jadwal tayang iNews Siang diganti menjadi

pukul 12.00 hingga 13.30 WIB setiap hari Senin sampai Jumat, dan pukul 11.00 hingga 12.30 WIB setiap hari Sabtu dan Minggu. Sementara jadwal tayang Police Line sebelum acara METAMORFOSA dimulai 30 menit sebelum iNews Siang tayang, yaitu pada pukul 10.30 hingga 11.00 WIB. Setelah acara METAMORFOSA, jam tayang program Police Line juga ikut diganti menjadi pukul 16.00 hingga 16.30 WIB.

Selain berkoordinasi dengan produser dan grafis, penulis juga harus berkoordinasi dengan koordinator liputan, koordinator kamera, editor visual dan grafis, dan MCR (Master Room Control) pada proses pra produksi hingga pasca produksi.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Zacky Hussein, selaku *executive produser*, memberikan kepercayaan kepada penulis untuk bekerja bersama tim redaksi iNews Siang sebagai asisten produksi selama praktik kerja magang. Tugas menjadi seorang produser asisten pada dasarnya adalah untuk membantu produser atau *executive produser* untuk menyiapkan materi berita yang akan tayang. Penulis mendapatkan pekerjaan berdasarkan keinginan produser atau *executive produser*, seperti melakukan riset terhadap sebuah berita yang akan disiarkan, mengkoordinasikan grafis kepada tim grafis, menghubungi tim liputan yang akan melakukan siaran langsung (*LIVE*), menyiapkan *lead* untuk nanti akan dibacakan oleh presenter saat mulai siaran, menyiapkan naskah untuk penerjemah tuna rungu dan wicara, dan sebagainya.

Pada program iNews Siang, terdapat sebanyak 5 hingga 7 segmen yang berbasis berita dengan skala yang tidak terbatas, mulai dari lokal, nasional, hingga internasional. Pada hari Senin hingga Jumat, ada sebanyak 7 segmen yang ditayangkan. Sementara sebanyak 5 segmen pada Sabtu dan Minggu. Pada segmen satu, isi berita yang disiarkan biasanya berita terkini atau *update* atas berita yang pernah ditayangkan sebelumnya. Pada segmen dua, berita yang ditayangkan berasal dari skala lokal atau nasional. Kemudian pada segmen tiga, biasanya berita yang dinaikkan adalah berita-

berita seputar daerah-daerah, dengan Jakarta sebagai daerah yang diutamakan. Pada segmen empat hingga lima, berita yang dinaikkan biasanya merupakan berita yang mengulas mengenai kriminalitas. Sementara berita dengan skala internasional biasanya selalu diletakkan pada segmen enam atau tujuh. Pada segmen enam atau tujuh, biasanya berita-berita yang diangkat berupa berita *feature* yang ringan dan santai. Pada hari Sabtu dan Minggu, skala penayangan berita sama, hanya dengan jumlah berita yang lebih sedikit.

Di iNews Siang, ada sebuah program yang diselipkan dan biasanya selalu tayang di segmen 3, tetapi program ini tidak ditayangkan setiap minggunya. Program ini ditayangkan tergantung dari berita-berita apa yang seharusnya diutamakan. Nama program tersebut adalah Kata Kota Kita. Program Kata Kota Kita ini merupakan program *feature* yang membahas hal-hal menarik mulai dari sejarah, *lifestyle*, tempat wisata, dan lain sebagainya yang ada di Jakarta. Pada program ini, yang bertugas untuk menjadi *host* tidak hanya produser, tetapi bisa dilakukan oleh reporter juga.

Proses penentuan berita yang akan naik dan tayang di segmen mana ditentukan pada rapat redaksi yang dilakukan 30 menit sebelum dimulainya jam efektif proses persiapan siaran, yaitu pada pukul 07.30 WIB. Pada rapat redaksi ini, produser, *executive producer*, manajer news production, dan koordinator liputan juga akan membahas mengenai tayangan siaran langsung (*LIVE*) yang bisa dilakukan di mana saja. Keterbatasan alat untuk melakukan siaran langsung (*LIVE*) membuat tim redaksi iNews Siang harus melakukan penentuan lokasi sebijak mungkin. Selain itu, tim redaksi iNews Siang juga harus yakin bahwa pada berita yang akan dinaikkan, stok gambar haruslah tersedia, baik dari *cameramen* atau dari media sosial lainnya.

Setelah rapat redaksi selesai dilakukan, seluruh tim redaksi iNews Siang akan memulai pekerjaan mereka pada jam produktif mereka di meja masing-masing. Penulis memiliki kewajiban untuk menuliskan *rundown* yang sudah disiapkan di salah satu aplikasi *news gathering* iNewsTV, yaitu *iNews*. Rundown yang ditulis pada aplikasi juga harus ditulis pada tubuh e-mail untuk nantinya akan dikirimkan kepada *executive*

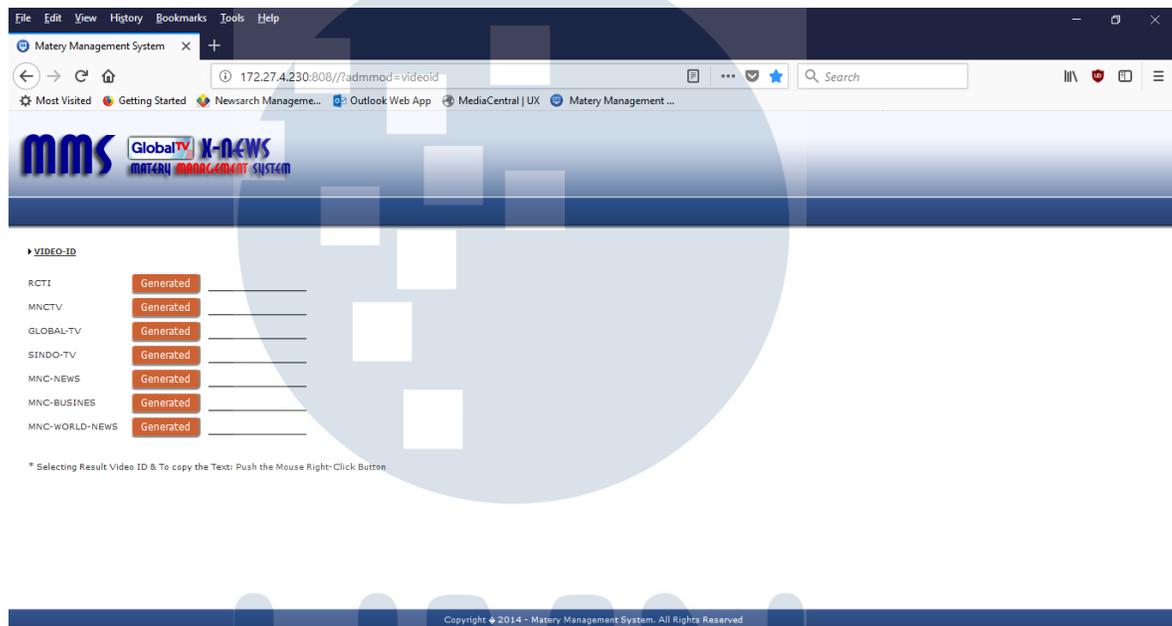
produser. Rundown yang dituliskan di e-mail akan dikirimkan kepada manajer *news production*, Khoiri untuk suatu kepentingan. Usai menuliskan *rundown* di aplikasi iNews dan mengirimkannya juga kepada *executive produser*, penulis harus mulai melakukan riset terhadap berita-berita yang akan naik untuk menambah beberapa informasi yang akan dituliskan kepada naskah, baik atas permintaan produser atau keiinginan sendiri. Informasi baru yang ditemukan oleh penulis nantinya akan ditulis langsung di tubuh penulisan naskah, dan produser yang akan mengeditnya menjadi naskah TV. Selain itu, produser terkadang meminta penulis untuk membuat CG (Character Generator) terhadap naskah yang sudah siap.

Atas perminataan produser juga, penulis diberi kepercayaan untuk mencari berita *feature* dari sebuah *website* yang bernama APTN (*Associated Press Television News*). *Website* tersebut merupakan *website* berbayar yang di dalamnya terdapat naskah beserta stok gambar yang dapat digunakan untuk kepentingan siaran dengan syarat yang berlaku. Penulis dapat mengambil naskah yang ada pada *website* tersebut dan mengunduh videonya, kemudian membuat naskah dengan kata-kata sendiri berdasarkan naskah yang sudah disiapkan oleh *website* tersebut. Kemudian, video yang sudah diunduh harus di-*convert* skema kompresi filenya dari yang sebelumnya .mp4 menjadi .mov. Skema kompresi file dari .mp4 menjadi .mov dilakukan atas permintaan video editor. Komputer yang digunakan untuk mengedit video di iNewsTV adalah produk *Apple* dan berdasarkan video editor iNewsTV, dikatakan bahwa video dengan skema kompresi file .mov akan semakin mudah untuk diedit menggunakan perangkat dengan merk *Apple*. Setelah proses *convert* selesai, video yang sudah siap harus dimasukkan ke dalam aplikasi *news gathering* iNewsTV yang bernama *FileZilla*. Aplikasi ini berfungsi sebagai tempat penampungan stok gambar dan video dari seluruh media yang ada di MNC Media. Setelahnya, penulis harus berkoordinasi dengan produser dan *editor* mengenai naskah dan video yang sudah diunduh.

Pada aplikasi *news gathering* iNewsTV, iNews, ada sebuah kolom tempat untuk menulis kode *vid-id*. Kode *vid-id* ini merupakan kode yang diberikan kepada setiap *slug* yang ada pada *rundown*. Kode *vid-id* berfungsi untuk mencegah terjadinya kesalahan

memasukkan *insert* gambar, kode ini juga mempermudah *editor* untuk membedakan gambar mana yang sudah disiapkan gambar atau belum. Biasanya, produser meminta penulis untuk memasukkan *vid-id* kepada setiap *slug*.

Gambar 3.2.1 Tampilan Aplikasi Pengambilan Kode Vid-Id

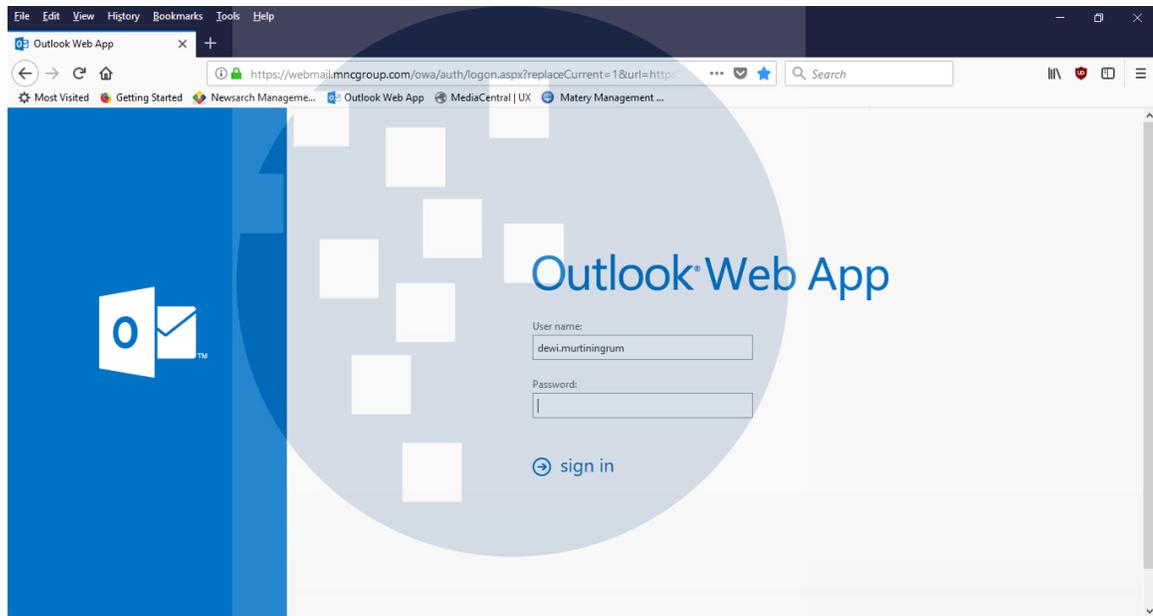


Sumber: Matery Management System iNewsTV

Pada permintaan grafis, biasanya penulis harus menetik terlebih dahulu data yang akan dibuatkan grafisnya. Data biasanya ditulis pada *website Outlook* dan kemudian dikirimkan kepada *e-mail Outlook* koodinator grafis yang dapat diakses oleh seluruh tim grafis. Setelah mengirimkan data kepada tim grafis, penulis harus mendatangi ruangan grafis untuk melakukan koordinasi dan menyampaikan mengenai teknis grafis yang ingin dibuat. Setelahnya, penulis dapat sesekali datang ke ruangan grafis untuk memastikan apakah pesanan grafis sudah selesai atau belum. Apabila

sudah, penulis harus datang ke meja *editor* untuk melakukan koordinasi bahwa grafis yang dipesan sudah dibuatkan.

Gambar 3.2.2 Tampilan Outlook



Sumber: Outlook iNewsTV

Ketika ada siaran langsung (*LIVE*), penulis sesekali akan dimintai tolong untuk menghubungi tim liputan yang akan melakukan siaran langsung. Biasanya, informasi yang disampaikan adalah mengenai estimasi jam tayang dan kepastian tim liputan sudah di lokasi atau belum, selebihnya tergantung kondisi. Setelah menghubungi tim liputan, penulis harus melakukan koordinasi kepada produser. Apabila nomor reporter atau operator TVU tidak bisa dihubungi, penulis harus melakukan koordinasi terhadap koordinator liputan.

Setelah melakukan persiapan sebelum mulai siaran, produser biasanya akan mengajak penulis untuk datang ke MCR (*Master Control Room*) untuk kembali

menghubungi tim liputan yang akan melakukan siaran langsung. Setelahnya, penulis boleh kembali ke redaksi atau tetap tinggal di MCR untuk melihat proses kerja di sana. Setelah siaran usai, penulis harus kembali ke redaksi untuk mengerjakan ceklis di Ms. Excel terhadap tim redaksi iNews Siang. Ceklis tersebut berisikan tentang berita apa saja yang tayang dan yang gagal tayang. Kemudian, nama-nama produser lengkap dengan berita apa saja yang mereka kerjakan pada hari tersebut. Ceklis tersebut nantinya akan dikirim kepada manajer news production, Khoiri.

Selama 3 bulan menjalankan praktik kerja magang, penulis sudah pernah terjun ke lapangan sebanyak enam kali. Empat kali selama ditempatkan di Tim Lapangan dan dua kali bersama Tim Redaksi. Hal ini dilakukan karena Zacky Hussein, selaku *executive producer* berpikir bahwa penulis juga harus merasakan bagaimana rasanya bekerja di lapangan. Sebanyak enam kali penulis sudah mencoba terjun ke lapangan, penulis sudah mencoba untuk membuat naskah *hardnews* dan *feature*. Pada kesempatan ini juga, penulis dapat ikut ke lapangan bersama salah satu produser iNews Siang, Fandi Hasib, untuk melakukan syuting program Kata Kota Kita.



Gambar 3.2.3 Fandi Hasib untuk Kata Kota Kita



Sumber: Dokumentasi Penulis

Penulis melakukan praktik magang selama 3 bulan lamanya dengan hari kerja aktif selama 60 hari. Praktik kerja magang dilakukan dimulai pada 5 September 2017 hingga 9 Desember 2017. Tugas-tugas yang diberikan oleh produser executive produser beragam dan berbeda-beda tiap harinya. Tergantung dari berita apa yang naik pada hari tersebut. Berikut adalah ringkasan tugas yang dikerjakan oleh penulis setiap minggunya:

U M N
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Tabel 3.2 Laporan Realisasi Kerja Magang

Minggu Ke-	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan Mahasiswa
<p>1. 5 September – 9 September</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan liputan ke lapangan bersama tim liputan • Liputan ke salah satu lokasi kebakaran • Mewawancarai korban kebakaran dan beberapa pihak kepolisian • Membantu campers mencari lokasi untuk melakukan siaran langsung (<i>LIVE</i>) • Membuat naskah • Melakukan <i>doorstop</i> • Mencari narasumber untuk dijadikan <i>voxpath</i>
<p>2. 23 September – 24 September</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari news gathering iNewsTV
<p>3. 25 September – 30 September</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa adanya kesalahan di CG (<i>Character Generator</i>) • Melakukan riset untuk keperluan naskah berita terkait berita banjir • Membuat kumpulan lead untuk presenter • Melakukan koordinasi jam tayang dan naskah bersama penerjemah tuna rungu dan wicara • Memasukkan kode vid-id kepada seluruh slug
<p>4. 1 Oktober – 8 Oktober</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa adanya kesalahan di CG (<i>Character Generator</i>) • Melakukan koordinasi kepada tim grafis mengenai gaji pegawai negara sipil

	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan riset untuk keperluan naskah berita mengenai gaji pegawai negara sipil • Melakukan koordinasi jam tayang dan naskah bersama penerjemah tuna rungu dan wicara • Menyunting naskah dari reporter terkait kejadian kriminal yang terjadi pada minggu tersebut • Memasukkan kode <i>vid-id</i> kepada seluruh <i>slug</i>
5. 9 Oktober – 15 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa adanya kesalahan pada CG (<i>Character Generator</i>) • Mengambil foto pada berita wajib yang ada di segmen tujuh • Membuat kumpulan lead untuk presenter • Melakukan koordinasi jam tayang dan naskah bersama penerjemah tuna rungu dan wicara • Mencari video di APTN terkait penemuan-penemuan terbaru untuk berita Internasional.
6. 16 Oktober – 22 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa adanya kesalahan pada CG (<i>Character Generator</i>) • Mencari dan menggugah video dari <i>YouTube</i> untuk kepentingan siaran berita terkait operasi zebra dan kejadian-kejadian lainnya yang sedang viral • Mengedit dan menyunting naskah dari reporter mengenai kejadian-kejadian viral yang terjadi di wilayah Jakarta • Melakukan koordinasi jam tayang dan naskah bersama penerjemah tuna rungu dan wicara • Memasukkan kode <i>vid-id</i> kepada seluruh <i>slug</i>
7.	<ul style="list-style-type: none"> • Menghubungi tim liputan yang akan melakukan siaran langsung (<i>LIVE</i>) di beberapa gedung pemerintah, seperti

<p>23 Oktober – 29 Oktober</p>	<p>Tipikor, DPR, dsb.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membantu memantau tim liputan yang akan melakukan siaran langsung (<i>LIVE</i>) di <i>Control Room</i> • Memberikan <i>vid-id</i> kepada seluruh slug yang ada pada <i>rundown</i> • Memeriksa adanya kesalahan di CG (<i>Character Generator</i>) • Memasukkan kode <i>vid-id</i> kepada seluruh slug
<p>8. 30 Oktober – 5 November</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menghubungi tim liputan yang akan melakukan siaran langsung (<i>LIVE</i>) di beberapa tempat kejadian kriminal atau tempat lainnya. • Membantu memantau tim liputan yang akan melakukan siaran langsung (<i>LIVE</i>) di <i>Control Room</i> • Memberikan <i>vid-id</i> kepada seluruh slug yang ada pada <i>rundown</i> • Membuat CG (<i>Character Generator</i>)
<p>9. 6 November – 12 November</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat naskah berita feature melalui website APTN untuk berita Internasional • Menghubungi tim liputan yang akan melakukan siaran langsung (<i>LIVE</i>) di Bali. Peneliti harus terus mengabarkan perkembangan berita yang akan disiarkan. • Berangkat liputan bersama salah satu produser iNews Siang ke salah satu stasiun tua di Jakarta untuk syuting program Kata Kota Kita. • Membuat CG (<i>Character Generator</i>)
<p>10. 13 November – 19 November</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat naskah berita feature melalui website APTN, penulis harus mencari setidaknya tiga video dan naskahnya untuk dipakai selama seminggu. • Memasukkan kode <i>vid-id</i> kepada seluruh slug

	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat data dan plot grafis terkait Setya Novanto. • Melakukan koordinasi kepada tim grafis untuk dibuatkan grafis terkait Setya Novanto. • Melakukan riset untuk keperluan naskah berita terkait Setya Novanto dan beberapa berita lainnya. Namun, dikhususkan Setya Novanto. • Ikut menyaksikan siaran langsung di <i>Master Control Room</i>, sekaligus menelpon reporter yang akan melakukan siaran langsung (<i>LIVE</i>)
11. 20 November – 26 November	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat naskah berita melalui website APTN tentang berita-berita viral yang terjadi di luar Indonesia. • Membuat data dan plot grafis mengenai pernikahan Bobby-Kahiyang • Melakukan koordinasi kepada tim grafis untuk membuat grafis tentang pernikahan Bobby-Kahiyang • Melakukan riset untuk keperluan naskah berita terkait Bobby-Kahiyang dan berita-berita di wilayah Jakarta, serta berita-berita kriminal, internasional, dan lain-lain. Namun, berita Bobby-Kahiyang menjadi utamanya. • Memasukkan kode vid-id kepada seluruh slug
12. 27 November – 3 Desember	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat naskah berita feature melalui website APTN, penulis mencari berita terkait lokasi tempat wisata kuliner yang sedang viral. • Membuat data dan plot grafis terkait profil Marsekal Hadi yang diangkat menjadi panglima • Melakukan koordinasi kepada tim grafis untuk membuat grafis terkait Marsekal Hadi • Memasukkan kode <i>vid-id</i> kepada seluruh <i>slug</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat naskah berita feature melalui website APTN,

13. 4 Desember – 9 Desember	penulis mencari berita tentang pernyataan Donald Trump yang kontroversial. <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan riset untuk keperluan naskah berita terkait pandangan para tokoh dunia terhadap pernyataan kontroversial Donald Trump. • Memasukkan kode <i>vid-id</i> kepada seluruh <i>slug</i>
-----------------------------------	---

Pada praktik kerja magang yang dilakukan oleh penulis, penulis sudah menghasilkan sebanyak 11 naskah berita *feature*. Ke-11 naskah tersebut naik dan selalu ditayangkan di segmen terakhir iNews Siang. Naskah *feature* ternyata bisa diulang-ulang hingga beberapa kali. Contohnya, salah satu naskah buatan penulis yang berjudul VR Mental Health yang ditayangkan pada hari ini, bisa saja ditayangkan lagi esok harinya atau pada minggu berikutnya. Penulis pernah membuat sebuah naskah berita terkait sebuah pulau, tetapi sayangnya naskah tersebut tidak sempat di-print oleh penulis. Naskah berita tersebut ditolak untuk naik oleh produser karena isinya terlalu mempromosikan pulau tersebut. Selain itu, penulis juga sudah terbiasa membuat CG (Character Generator) dalam waktu singkat, juga semakin handal dalam berkoordinasi satu sama lain dengan koordinator, tim, atau pun atasan lainnya.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Gambar, video, suara, narasumber, dan naskah merupakan unsur penting dalam sebuah media TV. Tanpa itu, tayangan pun tidak akan memiliki ‘isi’. *“A packaged report for TV, like radio or the website, is a story told with many different techniques brought together into one complete report: pictures, sound, interview clips/witnesses, reporter, script, and possibly graphics such as charts or maps”* (Andrew dkk, 2008, h. 249). Sebelum sebuah berita menjadi layak untuk ditayangkan, ada beberapa tahap untuk membuat sebuah berita menjadi layak siar. Tahap-tahap tersebut antara lain

adalah Praproduksi, Produksi, dan kemudian Pasca Produksi. Tahap-tahap ini tentunya dilakukan oleh hampir di seluruh redaksi program iNewsTV.

3.3.1 Praproduksi

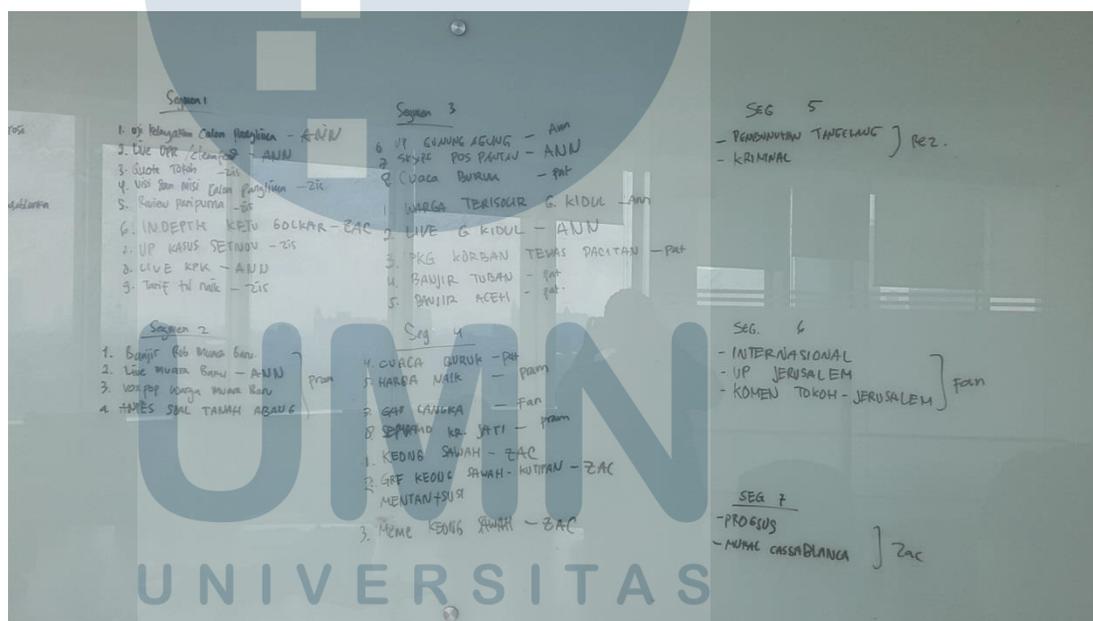
Pada tahap ini, seluruh tim produksi akan memulai memilah-milah berita mana yang akan naik untuk disiarkan. Tim untuk mencari berita terbagi menjadi dua bagian, yaitu tim liputan dan tim redaksi. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, produser-produser yang bekerja di meja redaksi juga ikut turut membuat naskah berita, Perbedaannya adalah, tim liputan mendapatkan berita langsung dari tempat kejadian perkara, sementara tim redaksi mendapatkna informasi untuk membuat naskah dari portal-portal berita dan sebagainya. Askurifai (2013, h. 139) mengatakan bahwa ada perbedaan antara membuat berita dan menciptakan berita. Membuat berita berarti berita tersebut adalah hasil reportase di lapangan tentang hal-hal yang sudah ditentukan terlebih dahulu, seperti undangan, *press conference* atau liputan yang sudah direncanakan. Sementara menciptakan berita berarti berita tersebut adalah hasil reportase di lapangan tentang hal—hal yang tak terduga atau belum direncanakan lebih dahulu, seperti kecelakaan lalu lintas, bencana alam, dan sebagainya.

Di rapat redaksi, seluruh tim redaksi akan menentukan berita apa saja yang akan naik. Meski begitu, koordinator lapangan yang bertugas pada saat itu akan menyampaikan beberapa berita yang sudah di-*list* sebelumnya. *List* berita yang dibuat itu biasanya ditulis pada malam hari, berdasarkan kejadian-kejadian yang baru saja terjadi pada malam tersebut. Setelah melakukan listing, barulah berita-berita tersebut dikumpulkan terlebih dahulu, baru tim redaksi menentukan berita mana saja yang akan naik.

Pada sesi ini, perdebatan akan selalu terjadi. Sebagai contoh, pada saat hangat-hangatnya berita terkait Setya Novanto. Beberapa produser ingin membuat berita dengan angle yang berbeda dengan stasiun-stasiun televisi lainnya. Ia ingin membuat grafis yang unik dengan informasi yang lebih detail.

Kasus Setya Novanto pada saat itu memang selalu diangkat di setiap televisi, sehingga hampir selama 3 hari, berita mengenai Setya Novanto pasti ada. *Executive Producer*, Zacky Hussein, ingin mengangkat berita yang lain. Di sini terjadi sebuah perdebatan. Berita mana yang sebaiknya diutamakan dan dimasukkan ke dalam segmen 1. Setelah perdebatan berlangsung, berita mengenai Setya Novanto akhirnya dimasukkan ke dalam segmen 1 sebagai berita utama. Perdebatan seperti ini hampir selalu terjadi. Namun, satu sama lain tidak mengambil hari dan tetap melakukan pekerjaannya dengan profesional.

Gambar 3.3.1.1 Hasil Rapat Redaksi iNews Siang

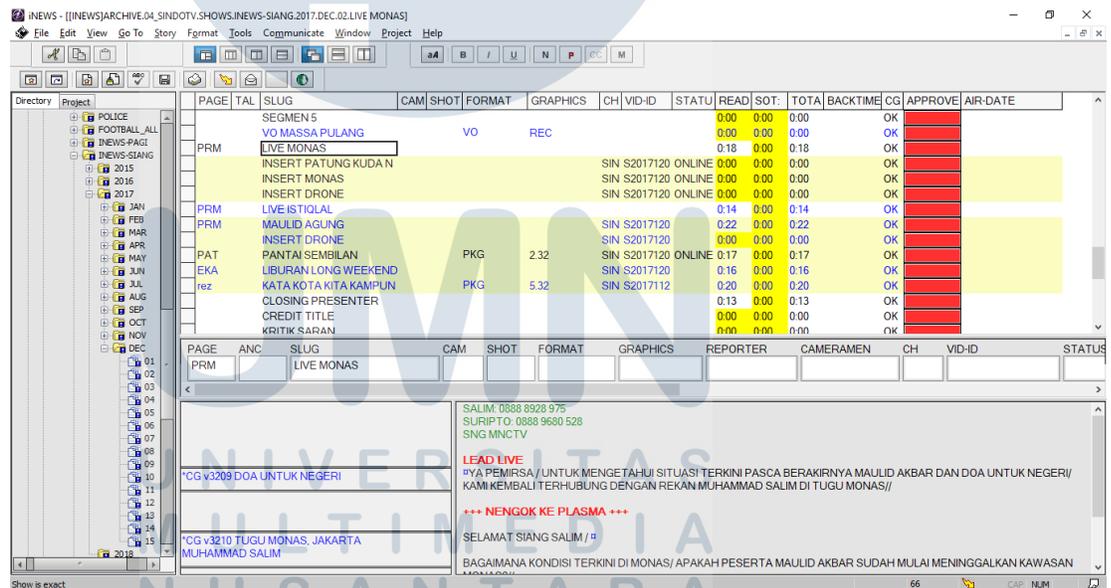


Sumber: Dokumentasi Penulis

Pada gambar 3.3.1.1, memperlihatkan hasil rapat redaksi yang dilakukan kurang lebih selama 30-45 menit. Berita-berita yang tertulis bukan hasil pasti, pada saat masa efektif, judul berita bisa saja diganti atau tidak pakai dengan alasan tertentu seperti kehabisan waktu atau adanya *breaking news*. Setelah menentukan berita mana saja yang akan naik, barulah tim redaksi iNews Siang

memulai pekerjaannya. Sumber informasi untuk membuat naskah sebenarnya sudah bisa diambil dari *Outlook*, karena untuk tim liputan, khusus reporter, selain memberikan hasil reportasenya kepada koordinator liputan, para reporter juga memiliki tugas untuk membuat naskah sesuai dengan berita yang tengah mereka liput. Naskah tersebut nantinya akan dikirim melalui *Outlook* yang dapat diakses oleh seluruh produser di meja redaksi, lalu dari produser tinggal mengedit atau menyunting saja. Opsi kedua, apabila tim liputan tidak memiliki informasi yang cukup informatif, maka produser biasanya akan mencari berita-berita melalui portal. Portal berita yang kerap digunakan biasanya *Okezone.com*, yang merupakan portal berita *online* milik MNC Media itu sendiri.

Gambar 3.3.1.2 Tampilan Aplikasi News Gathering iNews



Sumber: Aplikasi iNews iNewsTV

“Produser yang bertugas untuk membuat naskah harus berpedoman dengan *time is key*, sebab perhitungan waktu sangat menentukan efektivitas

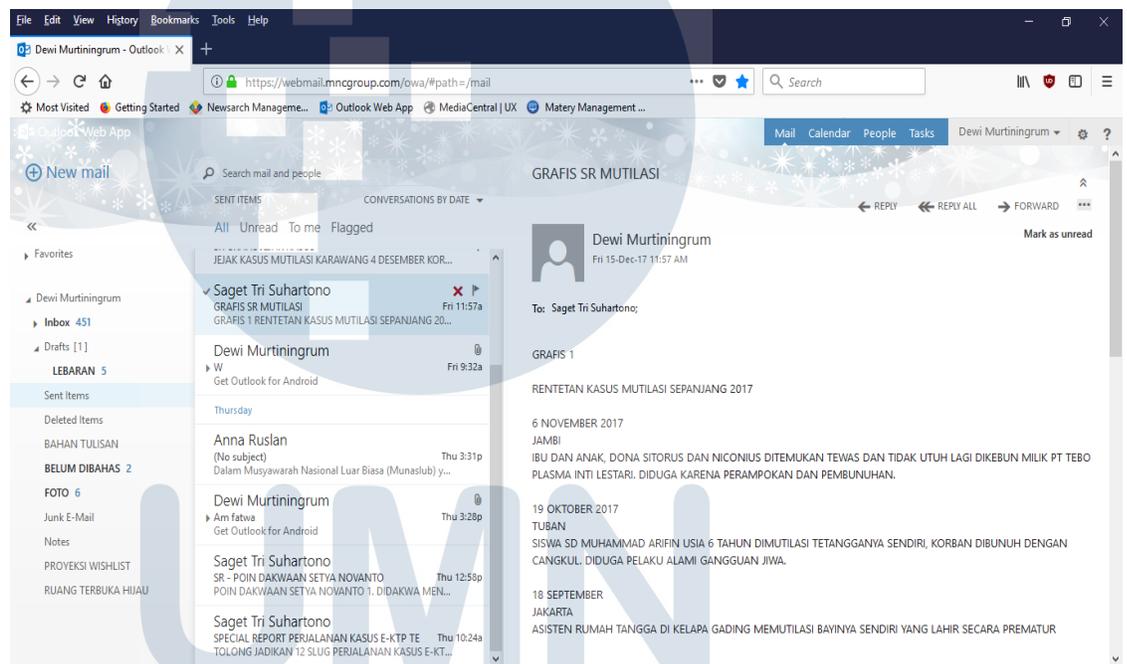
penyampaian pesan. Pesan dalam berita biasanya hanya berdurasi selama 1 hingga 1,5 menit. Dalam hal ini daya persepsi penerima harus diperhitungkan untuk berhasilnya penyampaian pesan yang sifatnya audio dan visual” (Askurifai, 2013, h. 147). Berbicara mengenai jenis naskah, naskah yang kerap digunakan oleh tim redaksi iNews Siang itu ada sebanyak dua jenis, yaitu VO (*Voice Over*) dan *package*. Naskah yang dibuat pun tidak sepanjang naskah berita online. Sifat pada sebuah naskah berita TV harus singkat, padat, dan jelas.

Pada naskah berjenis *package*, biasanya produser bertanggung jawab untuk menjadi *dubber* atas berita yang akan dinaikkan. Pada kesempatan praktik kerja magang ini, penulis tidak sempat untuk mencoba mengisi suara pada sebuah paket berita. Di redaksi iNewsTV, terdapat sebuah ruangan khusus untuk mengambil suara, lengkap dengan fasilitas kedap suara. Setelah suara direkam, data akan dimasukkan ke dalam *FileZilla*, kemudian produser harus melakukan koordinasi dengan *editor*. Lalu setelahnya, editor meminta naskah paket berita tersebut dan kemudian akan memulai proses pengeditan.

Sejalan dengan waktu yang sama, atas permintaan *executive producer* atau produser itu sendiri, permintaan grafis terhadap sebuah berita pasti selalu ada, setidaknya satu grafis dalam satu hari. Biasanya, tim redaksi akan menuliskan data tersebut yang akan dijadikan grafis pada sebuah paket berita. Masih menggunakan Outlook, pesan permintaan grafis akan dikirimkan kepada tim grafis. Di sini penulis biasanya bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi dengan tim grafis. Koordinasi tersebut biasanya berupa membahas mau seperti apa grafis yang akan dibuat, lengkap dengan pilihan-pilihan warna. Selain permintaan grafis, ada juga yang namanya *seamless*. *Seamless* merupakan gambar besar yang dipajang di monitor besar yang bisa dilihat di studio, tepat di belakang presenter. *Seamless* biasanya berubah tergantung dari berita apa yang sedang diangkat. Koordinasi grafis biasa dilakukan apabila ada berita yang ingin menggunakan grafis. Biasanya produser atau *executive producer* menggambarkan skema kasar tentang grafis seperti apa yang diinginkan. Setelah

menjelaskan detail mengenai grafis tersebut, penulis akan segera menuju ruangan tim grafis dan menjelaskan kepada tim mengenai skema grafis tersebut. Contohnya, pada saat kasus siding Setya Novanto, iNews Siang mengganti *seamless*-nya menjadi wajah Setya Novanto yang menggunakan jaket tahanan oren.

Gambar 3.3.1.3 Tampilan Permohonan Grafis di Outlook



Sumber: Outlook iNewsTV

Setelah naskah selesai dibuat, tahap selanjutnya adalah membuat CG (*Character Generator*). Apa itu CG? Pada sebuah tayangan berita, pastilah dapat terlihat jejeran tulisan singkat mengenai berita yang sedang ditayangkan. Selain penjelasan singkat, CG juga bisa berupa penulisan nama, jabatan, status, atau pekerjaan pada seseorang yang wajahnya terpampang pada berita tersebut.

Adanya CG akan mempermudah penonton untuk menangkap apa maksud dari inti berita yang hendak disampaikan. CG berperan sangat penting saat sedang dilakukannya siaran. Aulia Pane selaku produser iNews Siang mengatakan bahwa peran CG sangat penting karena tak jarang penonton melewati pesan penting yang hendak disampaikan oleh presenter atau *dubber*, sehingga CG akan membantu mereka untuk memahami inti dari sebuah berita yang sedang tayang.

CG biasanya dibuat oleh seluruh tim redaksi yang bertanggung jawab, termasuk salah satunya penulis. Namun, biasanya penulis diperbolehkan mengisi CG setelah menerima perintah dari produser atau executive produser. Dalam hal pengerjaan CG, penulis biasanya rutin melakukan pengecekan pada CG. Apabila penulis menemukan adanya kesalahan penulisan, penulis memiliki tanggung jawab untuk memperbaikinya.

Gambar 3.3.1.4 Tampilan CG Utama iNews Siang



Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 3.3.1.5 Tampilan CG iNews Siang



Sumber: Dokumentasi Penulis

3.3.2 Produksi

Setelah menyiapkan naskah lengkap dengan gambar yang sudah diedit, juga setelah manajer *news production* serta wakil pimpinan redaksi menyetujui tayangnya berita tersebut. Maka, segala macam urusan persiaran akan diserahkan kepada tim *Master Control Room*. Seluruh tim harus sudah stand by di ruangan setidaknya 15 menit sebelum dimulainya program. Jam tayang iNews Siang pada pukul 12.00 WIB dan Police Line pada pukul 16.00. Di dalam ruangan ini, presenter akan singgah sebentar untuk memasang klip on, kemudian menuju studio 3, tempat dilakukannya seluruh proses siaran program-program yang ada di iNewsTV. Presenter yang biasa membawa program iNews Siang ada sebanyak 5 orang, yaitu Fandi Hasib, Loviana, Patria Sembada, Muhammad

Reza, atau Pram Sendjaya. Sementara pada program Police Line, presenter yang kerap tampil ada sebanyak dua orang, yaitu Fandi Hasib atau Muhammad Reza.

Fungsi *control room* ini adalah untuk memantau proses dilakukannya siaran satu program. Pada ruangan tersebut terdiri atas beberapa mesin beserta operatornya. Operator-operator tersebut antara lain yang pertama adalah operator CG (*Character Generator*). Operator CG bertanggung jawab atas seluruh CG yang ditayang di layar kaca televisi. Sebelum dinaikkannya CG, operator tersebut harus memastikan terlebih dahulu kesalahan penulisan pada CG yang sudah dibuat oleh produser. Perintah dinaikkannya CG akan langsung diperintahkan oleh *program director* atau *producer show*, yang antara lain adalah produser tim redaksi iNews Siang dan Police Line itu sendiri. Produser yang bertanggung jawab sebagai *program director* biasanya adalah Abdul Azis, tetapi kadang bisa dipegang sepenuhnya oleh orang lain. Kemudian yang kedua adalah *operator switcher*. *Switcher* merupakan sebuah mesin yang digunakan untuk mengontrol kamera mana yang akan *on air*. Pada studio 3 iNews, terdapat sebanyak tiga kamera yang aktif. *Operator switcher* di sini bertanggung jawab untuk mengambil alih mesin tersebut, tetapi perintah dipindahkannya tayangan dari satu kamera ke kamera lain adalah hak *program director*.

Ketiga adalah operator grafis. Operator grafis bertanggung jawab atas grafis-grafis yang akan tayang di layar kaca televisi. Namun, sama seperti operator CG dan *switcher*, operator grafis harus menunggu perintah dari *program director* untuk bisa mengaktifkan grafisnya. Keempat adalah operator audio. Operator audio bertanggung jawab atas seluruh sistem yang berhubungan dengan audio, seperti suara reporter di lapangan yang akan melakukan siaran baik secara langsung (*LIVE*) atau pun tidak, suara presenter yang berada di studio, suara *dubbing*, dan lain sebagainya. Untuk mempermudah koordinasi antara operator dengan tim yang berada di studio, telah disediakan *microphone* untuk saling berkomunikasi. Lalu, yang kelima adalah operator *lighting*. Operator *lighting* bertanggung jawab atas tata cahaya yang ada di studio.

Selama siaran iNews Siang dengan durasi tayang selama 1 jam 30 menit ini, seluruh tim akan bekerja di bawah tekanan. Karena siaran yang sudah tayang di seluruh layar kaca televisi di Indonesia akan menyaksikan langsung siaran yang disuguhkan oleh iNewsTV. *Program director* pada masa-masa siaran akan terlihat sibuk mengkoordinasikan seluruh operator, bahkan presenter yang sedang membawa program tersebut. Selain itu, produser yang sedang menjadi *program director* ini juga memiliki hak untuk membatalkan tayangan berita. Biasanya hal ini dilakukan karena adanya kesalahan teknis pada reporter yang sedang berada di lapangan atau kehabisan waktu siaran. Contohnya, pada kasus Club Alexis yang akhirnya mengizinkan para reporter untuk melakukan liputan. Tim redaksi iNews Siang sudah menyiapkan berita dari segmen 1 hingga 7. Namun, siaran langsung yang akan dilakukan di Alexis sedikit terhambat karena pihak Alexis akan membuka clubnya tidak tepat pada waktunya. Menurut *program director*, momen ini tidak boleh disia-siakan, karena itu, selama 1 jam 30 menit tayangan iNews Siang secara khusus mengangkat soal Club Alexis, dan berita-berita yang tidak ada hubungannya dengan Alexis ditiadakan.

Pada proses siaran langsung (*LIVE*), di dalam *control room* akan ada satu lagi produser yang bertugas untuk menghubungi tim liputan. Biasanya penulis diajak oleh produser untuk membantunya menghubungi tim liputan. Apabila tim liputan yang akan melakukan siaran langsung lebih dari dua tim, maka orang yang ditugaskan untuk menghubungi tim biasanya bisa sampai dua orang, tetapi biasanya satu orang cukup. Saat tim liputan dihubungi melalui *control room*, produser akan mengetes berapa lama *delay* masuknya suara produser ke reporter yang bertugas. Hal ini dilakukan agar reporter bisa bersiap dan suaranya tepat waktu untuk siar pada saat yang ditentukan. Pada ruangan *control room*, ada sebanyak empat telepon kantor yang bisa digunakan untuk menghubungi tim liputan. Tayangan *LIVE* bisa dilakukan dengan tiga cara, yaitu menggunakan *TVU* atau *SNG*, melalui telepon (audio saja), dan *Skype*. Apa itu *TVU* dan *SNG*? *TVU* merupakan alat pengambil sinyal yang digunakan oleh operator, agar

gambar yang sedang diambil bisa langsung disaksikan saat itu juga. *TVU* ini sendiri memiliki operatornya sendiri, tetapi biasanya yang menjadi operator *TVU* adalah cameramen iNewsTV. Fungsi dari *SNG* sama seperti *TVU*, tetapi letak perbedaannya adalah dari wujud fisiknya. *TVU* berbentuk seperti TV kecil *portable* yang bisa dibawa kemana saja, sedangkan *SNG* berupa mobil dengan antenna memanjang untuk memancarkan sinyal di atas mobilnya.

3.3.3 Pasca produksi

Pada tahap ini, seluruh tim redaksi iNews Siang akan melakukan evaluasi atas pekerjaan yang sudah dilakukan pada hari tersebut. Segala macam kritikan yang bersifat membangun, masukan, pujian, akan tersampaikan dari evaluasi ini. Melalui evaluasi ini, tim redaksi iNews Siang juga akan membahas mengenai gerakan-gerakan baru untuk membuat tayangan iNews Siang semakin baik. Pada tahap ini, penulis tidak pernah sempat mendapatkan kesempatan untuk ikut bergabung dengan tim redaksi iNews Siang karena harus mengerjakan ceklis. Di saat yang sama saat evaluasi dilakukan, penulis harus mengerjakan ceklis terhadap seluruh produser yang bekerja pada hari tersebut. Ceklis ini harus dikerjakan tiap harinya guna untuk mendata berita apa saja yang gagal tayang dan yang tidak. Data ini nantinya akan diserahkan kepada manajer *news production* melalui *e-mail Outlook*. Selain jumlah tayangan yang gagal tayang dan yang tidak, isi daripada ceklis ini adalah jadwal absen seluruh tim produser iNews Siang serta presenter yang bertugas. Ceklis nantinya akan mempermudah pimpinan redaksi untuk membuat data absen karyawannya. Selain itu, ceklis juga mempermudah pimpinan redaksi untuk lebih efektif dalam membuat berita-berita, sehingga dapat mengurangi terjadinya tidak ditayangkan sebuah berita karena waktu yang habis.

3.3.4 Kendala dan Solusi

3.3.4.1 Kendala

Kendala yang kerap penulis alami adalah mengenai kurangnya pengetahuan penulis tentang dunia pekerjaan di dalam media siar. Seperti yang sudah ditulis sebelumnya, tidak ada pembimbing yang secara khusus mendampingi penulis untuk menjelaskan serta mengajarkan teknik-teknik penulisan naskah TV, menguasai news gathering, dan lain sebagainya. Penulis harus belajar secara otodidak atau bertanya kepada salah satu produser apabila benar-benar sudah buntu. Sejauh ini, penulis belajar hal-hal baru secara pribadi.

Selain itu, setiap karyawan di iNewsTV mendapatkan jatah libur sebanyak dua hari setiap minggunya. Namun, terkadang ada beberapa produser yang tidak masuk untuk bekerja tanpa meminta izin terlebih dahulu. Hal ini cukup merugikan tim redaksi, karena apabila ada berita terkini, maka tim redaksi kerap kekurangan orang dan akhirnya cukup kesulitan untuk mengerjakan tugas tepat waktu. Hal ini sempat terjadi dan membuat beberapa *slug* berita harus diturunkan karena tidak sempat dikerjakan. Tentu saja hal ini sangat disayangkan karena *slug* berita yang gagal tayang tersebut tidak jadi disiarkan karena alasan seperti itu.

3.3.4.2 Solusi

Penulis berharap agar untuk ke depannya, tim redaksi iNews mana pun menyediakan setidaknya satu pembimbing untuk mahasiswa/i yang melakukan praktik kerja magang. Setidaknya mereka dapat dibimbing selama sebulan penuh, kemudian pada bulan-bulan berikutnya,

barulah mereka dapat mengerjakan pekerjaan mereka sendiri. Hal ini dapat dipertimbangkan agar setidaknya siapa pun yang sedang dalam praktik kerja magang tahu apa saja pekerjaan yang harus ia lakukan, bagaimana cara mengerjakannya, sehingga ia tidak menghabiskan waktunya dengan berdiam mengamati produser dan tim lainnya sibuk. Sementara mengenai absen, penulis berharap adanya sanksi tegas terhadap karyawan yang tidak melapor ketika tidak masuk bekerja. Penulis merasa belum ada efek jera yang dialami oleh produser sehingga kejadian tersebut bisa terjadi berulang kali.

